BAB IV
ANALISIS FORMAT TALK SHOW DAKWAH DALAM PROGRAM CERITA HATI PADA BULAN APRIL 2016

A. Analisis Format Talk Show Dakwah dalam Program Cerita Hati pada Bulan April 2016

Peneliti akan menjelaskan tentang format *talk show* dakwah dalam program Cerita Hati pada bulan April 2016. Format *talk show* dakwah adalah sebuah kemasan yang menunjukkan kepada cara presenter, bintang tamu, dan Ustadz menyampaikan ajaran Islam dengan tema yang berbeda serta bintang tamu yang berbeda pula setiap episodenya. Sedangkan untuk menganalisis format *talk show* dakwah, Ada beberapa format *talk show*, menurut Fred Wibowo dalam buku Teknik Produksi Program Televisi, yaitu: Program Uraian Pendek atau Pernyataan (*The Talk Program)*, Program *Vox*-pop Suara Masyarakat, *Vox- pop* kependekan dari *vox populi* dalam istilah indonesia sebagai "suara masyarakat", Program Wawancara (*Interview*), Program Panel Diskusi.

Ada beragam format dakwah yang kebanyakan digunakan di media televisi saat ini, antara lain: Monologis, Dialogis, Film cerita, Liputan perjalanan, Kuis hadiah, Sedangkan menurut Andi Fachrudin format acara televisi adalah sebagai berikut: Format program informasi adalah landasan aktual dan faktual atas peristiwa yang terjadi, terdiri dari: *News Current Affairs* (sedang terjadi),

Megazine News , *Talk Show News*, *Live Events*, *Investigasi*. Format Program Nonfiksi (Non-drama) adalah format program televisi yang diproduksi sebagai karya artistik dengan proses imajinasi kreatif yang merupakan realitas sosial objektif para kreatornya seperti layaknya kehidupan manusia sehari-hari dan bukan khayalan. Diantara format non-drama adalah sebagai berikut: Kuis, Musik, *Variety Show*, *Reality Show*, *Game Show*, *Talk Show Entertainment*, *Talk Show Sponsorship*, Dokumenter. Format fiksi atau drama adalah sebuah format program televisi yang diproduksi sebagai karya artistik dengan proses imajinasi kreatif melalui penggambaran adegan-adegan rekayasa atau khayalan sebagai interpretasi kehidupan manusia atau fantasi dari kreator tim produksinya. Diantara format fiksi atau drama adalah sebagai berikut: Drama, Film atau sinema/ movie.

Penggunaan media televisi sebagai media dakwah memang cukup efektif, namun perlu diketahui bahwa dalam penyajian dakwahnya juga harus diperhatikan formatnya. Format merupakan bentuk dari kepribadian dan ciri khas dari sebuah kemasan program acara di televisi. Format program Cerita Hati di Kompas TV hampir sama setiap harinya. Sebagaimana telah disebutkan dalam bab tiga, bahwa Cerita Hati menggunakan format uraian pendek atau pernyataan (*the talk program)*, format suara masyarakat, format wawancara (*interview*), format *talk show* diskusi. Dalam pembuatan program acara Cerita Hati yang bertujuan agar program tersebut

berkualitas di tengah-tengah masyarakat, maka digunakanlah salah satu dari macam-macam format *talk show* yang tersebut diatas, yakni format *talk show* diskusi. *Talk show* diskusi adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presentasi bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. Jadi pembicaraan itu tidak hanya dimonopoli oleh satu orang.

Dalam program ini suatu permasalahan dilihat dari bidang yang berbeda oleh sejumlah ahli, narasumber, atau tokoh yang menguasai bidang sendiri-sendiri. Program *talk show* dapat menjadi program yang membosankan apabila tidak dilakukan upaya-upaya yang membuat program ini menarik. Daya tarik program *talk show* terletak pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibicarakan. Dalam hal ini, ada tiga kategori untuk mengetahui sampai seberapa jauh permasalahan itu menarik.

1) Masalah itu merupakan masalah yang sedang menjadi pengunjingan di masyarakat atau masalah yang sedang hangat di masyarakat.
2) Masalah itu mengandung kontroversial dan konflik diantara masyarakat.
3) Masalah itu menyangkut atau bersangkut paut dengan kepentingan masyarakat banyak dan masyarakat

membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut.

Dakwah dalam bentuk *talk show* diskusi menutut peran aktif dari masing-masing pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya dai, presenter, bintang tamu dan mad'u. Sehingga dai dan presenter harus pandai dalam memancing munculnya sebuah masalah sehingga dibutuhkan penguasaan dan manajemen forum yang benar-benar baik.

1. Format uraian (*the talk*)

Format uraian (*the talk*) adalah cara presenter menceritakan sesuatu yang menarik. Kemudian presenter muncul diawal suatu acara pembukaan atau dalam suatu acara yang menarik.

a. Pada episode 133 pada segment 1. Seperti pada gambar 1. Ustadz membuka acara dengan salam, menyapa pemirsa di studio dan pemirsa di rumah. Kemudian memperkenalkan bintang tamu yang hadir di acara Cerita hati Kompas TV serta membahas tema yang akan dibicarakan yang berlangsung selama 7 menit. Pada segmen ini dapat dilihat bahwa:

   1) Ketika Ustadz dan presenter membuka acara, presenter mampu membawakan acara dengan baik sehingga acara Cerita Hati menjadi hidup dengan dialog yang disesuaikan dengan audien.

2) Presenter juga selalu tersenyum agar audien merasa diperhatikan dan direspons oleh presenter sesuai pada gambar 3.
3) Alasan pemilihan presenter dikarenakan Desi Ratnasari yang mampu membawakan acara *talk show*, membuat penonton menjadi tertarik karena sebagian besar program ini memang ditunjukkan untuk ibu-ibu dan mampu menyeimbangkan Ustadz yang sama-sama lulusan psikologi.
4) Pembukaan acara Cerita Hati belum sesuai, dikarenakan pembukaan dilakukan oleh Ustadz. Sebenarnya presenter yang bertugas membuka acara, tetapi presenter datang terlambat.
5) Pada segmen 1, sudah sesuai dengan kerangka teori pada urutan proses *talk show* yaitu pembukaan yang berisi perkenalan topik.

b. Pada episode 137 Pada segmen 1. Presenter membuka segmen dengan menyapa penonton yang ada di studio dan di rumah, seperti pada gambar 15. dengan selogan yang diucapkan diawal segmen *"cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati"*. Kemudian presenter memperkenalkan bintang tamu seperti pada gambar 18. Bintang tamu menceritakan pengalamannya. Presenter menutup segmen.

Pada segmen ini dapat dilihat bahwa:

1) ketika presenter membuka segmen, presenter menyapa penonton di studio dengan senyuman serta menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu nikmat tuhan mana yang engkau dustakan.
2) Pada segmen ini penonton yang ada distudio adalah mahasiswa dan mahasiswi seperti pada gambar 16.

c. Pada episode 150, segmen 1. Seperti pada gambar 30. Presenter membuka acara dengan memberikan adegan seperti drama mengenai tema yang akan dibahas, yang mana ini merupakan metode drama. Dakwah dengan metode ini merupakan suatu cara penyajian materi dakwah dengan menunjukkan dan mempertontonkan kepada mad'u agar dakwah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Bintang tamu datang seperti pada gamabr 32. Datanglah Ustadz Wijayanto dan Desi Ratna Sari kemudian mengucapkan salam, menyapa pemirsa di studio dan pemirsa di rumah seperti pada gambar 33. Kemudian memperkenalkan bintang tamu yang hadir di acara Cerita hati Kompas TV serta membahas tema yang akan dibicarakan. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Ustadz meluruskan jawaban dari sudut pandang agama. Presenter menutup segmen.

Pada segmen ini dapat dilihat bahwa:

1) Pada segmen ini terjadi metode drama yang sengaja dibuat dengan tujuan agar lebih menarik, drama tersebut menunjukkan dan dipertontonkan sesuai dengan tema yang akan dibahas yaitu sombong pangkal riya.
2) Ketika presenter datang di pertengahan segmen, presenter menyapa dan megucapkan salam dengan senyuman dan keangunanya.
3) Pada segmen ini penonton distudio adalah mahasiswa dan mahasiswi dari STAND keuangan Jakarta seperti pada gambar 34.

d. Episode 159 Pada segmen 1. Seperti pada gambar 45. Dimana bintang tamu sudah duduk di studio dengan adegan drama *“ sebel, kesel dengan ekspresi sedih”*. kemudian Presenter datang mengucapkan salam. Presenter dan bintang tamu seakan-akan lagi beradegan drama sesuai dengan tema yang kan dibahas yaitu sakit hati dan dendam. yang mana ini merupakan metode drama. Dakwah dengan metode ini merupakan suatu cara penyajian materi dakwah dengan menunjukkan dan mempertontonkan kepada mad’u agar dakwah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Datanglah Ustadz Wijayanto dan Desi Ratna Sari kemudian mereka seakan-akan bertanya kepada bintang tamu *“ barusan bilang sakit hati, hatinya terbanting-banting dan pecah berantakan,*

oh my god. Duh kenapa Irma ?" adegan seperti itu merupakan dakwah menggunakan metode drama. Kemudian presenter bertanya kepada bintang tamu tentang apa yang pernah dialaminya. Bintang tamu menceritakan pengalaman hidupnya. Presenter bertanya kepada Ustadz tentang bagaimana menurut pandangan agama seperti yang telah dipaparkan bintang tamu. Ustadz meluruskan jawaban bintang tamu berdasarkan pandangan agama. Presenter menutup segmen.

e. Episode 190 segment 1 Seperti pada gambar 54. Presenter membuka acara dengan mengucapkan salam dan menyapa pemirsa baik yang di studio maupun yang di rumah. Kemudian datanglah bintang tamu bersam Akbar. Kemudia presenter menyapa bintang tamu. Presenter mengucapkan kutipan mengenai tema yang dibahas yaitu *" hari ini kita akan berbicara tentang sebaik-baiknya perhiasan dunia, menurut H.R muslim menyatakan bahwa dunia itu perhiasan tapi sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita shalehah"*. Ustadz bertanya pada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Bintang tamu menceritakan kisah hidupnya seperti pada gambar 56. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Presenter menutup segmen.

   Dapat dianalisis:

1) ketika presenter membuka segmen, presenter menyapa penonton di studio dengan senyuman serta menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu nikmat tuhan mana yang engkau dustakan.
2) Penampilan yang baik bagi presenter bisa menambah daya tarik penonton.
3) Presenter memotong pembicaraan narasumber yang melenceng.
4) Presenter bisa menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat.

2. Format suara masyarakat

Format suara masyarakat adalah suatu program yang mengetengahkan pendapat masyarakat tentang suatu masalah, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui pendapat berbagai orang. Pada acara Cerita Hati yang dimaksud adalah bintang tamu.

Mereka yang diundang (sebagai narasumber) adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. Dalam suatu program acara pasti memiliki daya tarik untuk mendapatkan perhatian audiensnya, termasuk dalam *talkshow* juga memiliki tiga daya tarik penting untuk mendapatkan perhatian audiens, yaitu presenter, topik pembicaraan dan tokoh atau narasumber. Program Cerita Hati di

Kompas TV disiarkan secara langsung. Frekuensi penayangan biasanya lima kali dalam seminggu yaitu hari Senin-Jumat. Acara Cerita Hati menggunakan konsep dekorasi latar rumah.

Alasan pemilihan bintang tamu yang diundang terkait dengan tema, karena bintang tamu akan memberikan pernyataan yang akan memberikan informasi seputar pengalaman pribadi.

Program *talk show* harus menghadirkan tokoh yang menarik. Ada tiga kategori tokoh yang menarik.

a) Ia adalah publik *figure* atau idola masyarakat.
b) Salah satu tokoh yang paling ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan.
c) Tokoh yang kontroversi, kritis dan dan vokal.

a. Episode 133 segmen 2 Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya seperti pada gambar 5. Presenter bertanya kepada bintang tamu dan ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Kemudian Ustadz menyampaikan ceramah yang mana menambahi jawaban dari bintang tamu. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter. Kemudian presenter bertanya

kepada bintang tamu, yang mana presenter mampu menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat. presenter menutup segmen.

Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Seperti pada gambar 6. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya. Kemudian Bintang tamu menunjukkan artikel yang berlangsung selama 5 menit seperti pada gambar 7.

Bintang tamu yang hadir pada episode ini adalah Titi Puspa, beliau adalah seorang artis legendaris yang digemari masyarakat.

b. episode 137 Pada segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya seperti pada gambar 19. Presenter bertanya kepada bintang tamu dan ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Kemudian Ustadz menyampaikan ceramah yang mana menambahi jawaban dari bintang tamu seperti pada gambar 24. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter

seperti pada gambar 25. Kemudian presenter bertanya kepada bintang tamu, yang mana presenter mampu menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat. presenter menutup segmen.

c. Episode 159 Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai persoalan hidupnya seperti pada gambar 51. Bintang tamu menceritakan pengalaman hidupnya. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai apa yang telah dipaparkan bintang tamu. Ustadz menjawab pertanyaan. Cara penyampaian Ustadz Wijayanto menggunakan teknik diskusi. Teknik diskusi adalah penyampaian materi dakwah melalui media televisi sebagai pertukjaran pikiran (gagasan, pendapat, ide dan sebagainya), antara sejumlah orang yang ditengahi oleh seorang moderator secara lisan untuk membahas suatu permasalahan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran.

d. Episode 190 Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter mempersilahkan bintang tamu menceritakan kisah hidupnya mengenai cinta lokasi akhirnya jadi pelaminan. Ustadz menyampaikan ceramah seperti pada gambar 58. Cara penyampaian Ustadz Wijayanto menggunakan teknik diskusi. Teknik diskusi adalah penyampaian materi dakwah melalui media televisi sebagai

pertukjaran pikiran (gagasan, pendapat, ide dan sebagainya), antara sejumlah orang yang ditengahi oleh seorang moderator secara lisan untuk membahas suatu permasalahan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Presenter menutup segmen.

3. Format wawancara

   Format wawancara yaitu penyampaian materi dakwah dengan lisan melalui media televisi, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (dialog) yang membahas mengenai materi dakwah tertentu.

   a. Episode 133 Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Seperti pada gambar 6. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya. Kemudian Bintang tamu menunjukkan artikel yang berlangsung selama 5 menit seperti pada gambar 7.
   b. Episode 137 Pada segmen 3. Presenter bertanya kepada bintang tamu seperti pada gambar 23. Bintang tamu menjawab seperti pada gambar 29. Ustadz menyampaikan ceramah seperti pada gambar 25. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Ustadz menyampaikan ceramah. Presenter menutup segmen.
   c. Episode 150 Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter mempersilahkan Ustadz

melanjutkan jawaban yang terpotong jeda iklan. Ustadz melanjutkan jawaban seperti pada gambar 36. Presenter bertanya kepada Ustadz seperti pada gambar 37. Ustadz menjawab pertanyaan. Cara penyampaian Ustadz Wijayanto menggunakan teknik diskusi. Teknik diskusi adalah penyampaian materi dakwah melalui media televisi sebagai pertukjaran pikiran (gagasan, pendapat, ide dan sebagainya), antara sejumlah orang yang ditengahi oleh seorang moderator secara lisan untuk membahas suatu permasalahan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai tema yang akan dibahas. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya.Ustadz menjawab pertanyaan seperti pada gambar 38. Presenter menutup segmen.

d. Episode 159 Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Seperti pada gambar 49, Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai tema yang akan dibahas. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum

dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Bintang tamu bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter menutup segmen.

e. Episode 190 Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai tema yang akan dibahas seperti pada gambar 59. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter. Presenter menutup segmen.

4. Format *talk show* diskusi

format *talk show* diskusi adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. Jadi pembicaraan tidak hanya dimonopoli oleh satu orang. Kunci utama dari kesuksesan program ini adalah kemampuan moderator dalam hal ini

presenter dalam mengendalikan dan menjaga pembicaraan agar tetap segar, tetap bisa juga jadi tegang.

Dalam format *talk show* diskusi seorang dai dan presenter dituntut jeli dan kritis dalam melihat persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dengan menyampaikan materi dakwah yang dibutuhkan mad'u sehingga diharapkan bisa menjawab dan memberikan solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Dakwah dalam bentuk *Talk Show* diskusi dibutuhkan peran yang aktif dari masing-masing pihak baik presenter, maupun Dai. Presenter harus pintar membawakan acaranya agar tetap hidup dengan dialog yang disesuaikan dengan audien, presenter juga dituntut untuk selalu tersenyum agar audien merasa diperhatikan dan direspons oleh presenter.

Dai harus pandai membawakan materi, sehingga audien memberi respons dengan mengajukan pertanyaan. Dai juga harus benar-benar menguasai materi yang dibawakan lengkap dengan landasan dalil-dalilnya sehingga audien merasa puas dengan penjelasan Dai.

Cara Ustadz Wijayanto menyampaikan ceramah dengan menafsirkan Al-Qur'an. Tema yang disampaikan tentang kemaslahatan umat/ isu-isu aktual. Dalam menyampaikan dakwahnya beliau identik dengan dakwah yang menghibur dan humoris serta terdapat kritik sosial didalamnya artinya setiap

kritik pesan yang disampaikan dikemas dengan gaya yang humoris, dan tentunya sesuai dengan realitas yang ada. Kemudian gaya penyampaian dakwah beliau juga santai tidak menggebu-gebu sehingga para mad'upun menikmati dakwah beliau dan mudah dimengerti.

a. Episode 133 Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Seperti pada gambar 8. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung. Kemudian bintang tamu menjawab pertanyaan tersebut. Presenter menyimpulkan jawaban dari bintang tamu. Kemudian Ustadz meluruskan jawaban dari bintang tamu sesuai dengan landasan Islam yang berlangsung selama 8 menit seperti pada gambar 10. Cara penyampaian Ustadz Wijayanto menggunakan teknik diskusi. Teknik diskusi adalah penyampaian materi dakwah melalui media televisi sebagai pertukjaran pikiran (gagasan, pendapat, ide dan sebagainya), antara sejumlah orang yang ditengahi oleh seorang moderator secara lisan untuk membahas suatu permasalahan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran.

   Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter bertanya kepada Ustadz Seperti pada gambar 11. Ini merupakan metode tanya jawab yang

mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter. Bintang tamu menyampaikan pengalaman pribadinya. Ustadz melanjutkan menjawab pertanyaan dari audien. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Seperi pada gambar 12. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice yang berlangsung selama 11 menit seperti pada gambar 16.

b. Episode 137 Pada segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung seperti pada gambar 26 dimana presenter bisa mencairkan suasana agar penonton tidak cepat bosan. Penoton di studio bertanya seperti pada gambar 27. Ustadz menjawab pertanyaan seperti pada gambar 28. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertannyaan presenter. Presenter menutup segment.

   Pada segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Seperti pada gambar 29, Presenter mempersilahkan

Ustadz melanjutkan jawaban. Ustadz melanjutkan jawaban yang terpotong karena jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab yang mana ini merupakan solusi terbuka pada akhir perbincangan. Presenter mempersilahkan Mice memperlihatkan hasil karikaturnya seperti pada gambar 30. Presenter menutup segmen. Yang mana berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice.

c. Episode 150 Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai tema yang akan dibahas. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya.Ustadz menjawab pertanyaan seperti pada gambar 38. Presenter menutup segmen.

   Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung seperti pada gambar 39. Kemudian penonton distudio bertanya seperti pada gambar 40. Ustadz meluruskan jawaban dari bintang tamu sesuai dengan landasan Islam seperti pada gambar 41. Cara penyampaian Ustadz Wijayanto menggunakan teknik

diskusi. Teknik diskusi adalah penyampaian materi dakwah melalui media televisi sebagai pertukjaran pikiran (gagasan, pendapat, ide dan sebagainya), antara sejumlah orang yang ditengahi oleh seorang moderator secara lisan untuk membahas suatu permasalahan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan. Bintang tamu bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian seperti pada gambar 42, Presenter menyimpulkan isi dari ceramah yang disampaikan Ustadz. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter ini merupakan solusi terbuka pada akhir perbincangan. Presenter pembacakan pertanyaan dari twitter seperti pada gambar 43. Kemudian Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Seperi pada gambar 44. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, Ustadz, Mice.

d. Episode 159 Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Seperti pada gambar 54, Presenter membuka session pertanyaan yang dikirim lewat twitterten dan pertanyaan diajukan kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab pertanyaan dari twitter. Ustadz bertanya kepada bintang tamu. Presenter bertanya kepada ustadz. Ustadz menyampaikan ceramahnya seperti pada gambar 55. Presenter menyimpulkan apa yang telah disampaikan Ustadz dan menutup segmen.

   Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter menyimpulkan isi dari ceramah yang disampaikan Ustadz. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter seperti pada gambar 52. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Seperi pada gambar 53. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice.

e. Episode 190 Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan

dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung seperti pada gambar 60. Kemudian penonton bertanya. Ustadz menjawab pertanyaan sesuai dengan landasan Islam seperti pada gambar 61. Cara penyampaian Ustadz Wijayanto menggunakan teknik diskusi. Teknik diskusi adalah penyampaian materi dakwah melalui media televisi sebagai pertukjaran pikiran (gagasan, pendapat, ide dan sebagainya), antara sejumlah orang yang ditengahi oleh seorang moderator secara lisan untuk membahas suatu permasalahan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter menceritakan pengalaman pribadi dan bertanya kepada Ustadz bagaimana tanggapannya. Ustadz meluruskan sesuai dengan pandangan agama. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter memaparkan pendapatnya. Ustadz meluruskan pemaparan yang disampaikan presenter. Ini merupakan metode tanya jawab yang mana metode penyampaian materi dakwah dengan mendorong sasaran dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan dai sebagai penjawabnya. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter. Presenter mempersilahkan Mice

memaparkan hasil gambar karikaturnya Seperti pada gambar 62. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Seperti pada gambar 63, Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice.

Melihat pada kerangka teori yang secara garis besar menyatakan bahwa media televisi terbagi menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu program informasi dan program hiburan.

Pada aspek program informasi, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter membacakan berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* (perbincangan). *Talk show* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas topik tertentu yang dipandu oleh pembawa acara (*host*).

Sedangkan fungsi pokok dari media massa televisi mempunyai tiga fungsi pokok informasi, pendidikan dan hiburan. Maka program Cerita Hati sebagai salah satu tayangan televisi sebagai salah satu tayangan televisi memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda. Pada aspek informasi, acara ini juga mampu memberikan informasi yang bermanfaat serta topik yang dibahas dalam acara Cerita Hati merupakan topik sehari-hari dan sedang hangat dibicarakan

masyarakat yang dilihat dari sudut pandang agama misalnya pada bulan April membahas tema *forever young*, nikmat tuhan, sombong pangkal kaya, sakit hati dan dendam dan sebaik-baiknya perhiasan dunia. Pada aspek informasi, Cerita Hati mampu memberikan pencerahan bathin yang ada di masyarakat dan juga memberikan pencerahan pemahaman keberagamaan untuk memahami hidup dalam masyarakat. Tausiyah dari dai serta nara sumber memiliki nilai penting. Dengan tausiyah dari dai, diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara menyelesaikan persoalan dalam kehidupan. Ide-ide yang disampaikan dalam program Cerita Hati setidaknya sudah mencerminkan sebuah upaya yang baik untuk menambah wawasan masyarakat dalam permasalahan agama.

Pada aspek pendidikan, acara Cerita Hati memberikan wacana praktis tentang pendidikan khususnya yang disertai agama secara efektif dan efisien. Acara Cerita Hati mampu memberikan terobosan baru bagi pendidikan kepada masyarakat umum dengan pendekatan agama yang dikemas dengan bahasa yang santai, menghibur dan humoris serta terdapat kritik sosial didalamnya. Artinya setiap kritik pesan yang disampaikan dikemas dengan gaya yang humoris, dan tentunya sesuai dengan realitas yang ada.

Kemudian gaya penyampaian santai tidak menggebu-gebu sehingga mad'upun menikmati dan mudah dimengerti.

Pada aspek hiburan, acara Cerita Hati tidak jauh berbeda dengan acara dakwah lainnya. Hanya saja perbedaannya adalah program Cerita Hati terdapat informasi, entertaiment dan dakwah. Karena selain mendapat informasi dan hiburan didalamnya. Juga mendapatkan nasehat dakwah sekaligus berdasarkan agama. Dan juga dalam acara Cerita Hati terdapat Komika Akbar yang dapat mencairkan suasana dengan leluconnya serta terdapat Mice yang mengambar karikatur sesuai dengan tema yang dibahas diakhir segmen. Acara Cerita Hati tidak ada selingan yang menyegarkan selama acara berlangsung seperti musik, kuis dan sebagainya yang membuat acara ini berjalan monoton.

Acara Cerita Hati merupakan acara *talk show* dakwah yang disiarkan secara langsung dan melibatkan pemirsa di rumah mereka melalui fasilitas *phone-in*. Program *talkshow* merupakan program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Format dalam acara Cerita Hati menarik karena moderatornya cukup komunikatif dan menguasai persoalan secara detail dan rinci. Acara Cerita Hati juga diselingi

dengan humor. Karena biasanya penonton akan cepat bosan pada hiburan yang tidak kreatif.

Melihat pada kerangka teori, dalam pelaksanaanya urutan proses *talk show* yaitu pertama, pembukaan, berisi perkenalan topik, latar belakang, narasumber dan peluang interaksi audiens. Kedua, diskusi utama, berisi pertanyaan awal pemandu, tanggapan narasumber, interaksi audiens. Ketiga, penutup, berisi kesimpulan, ucapan terimakasih. Dalam program acara cerita hati segmen lebih dijabarkan lagi yaitu dibagi dalam lima segmen yaitu segmen pertama berisi pembukaan acara, pembahasan tema yang akan diangkat dan bintang tamu yang hadir. Di segmen dua terdapat perbincangan bintang tamu dengan pembicara yang dipandu oleh host dan terdapat sesi tanya jawab antara penonton di studio dengan pembicara atau bintang tamu. Masuk segmen tiga yang di isi dengan video tipe berupa artikel, vox pop, atau bahkan kumpulan video yang sesuai dengan tema pembahasan. Segmen empat terdapat tanya jawab yang dilakukan oleh penonton yang berada di rumah dengan melalui twitter dan dijawab oleh pembicara. Pada segmen lima berisi kesimpulan dari pembahasan tema dari perbincangan dengan pembicara dan bintang tamu.

Adapun urutan jalannya siaran pada program acara cerita hati pada tiap episode memiliki format acara dengan tema yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

1) Episode 133

Episode ini mengambil tema "*Forever Young*", alasan pemilihan tema karena permasalahan itu merupakan permasalahan yang sedang hangat di masyarakat serta masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Acara Cerita Hati dipandu oleh Desi Ratna Sari sebagai presenter dan Ustad Wijayanto sebagai dai dan narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama dan Komika Akbar sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana serta dihadirkan sosok Mice lewat gambar kartunnya diakhir segmen. Pada episode ini acara Cerita Hati mendatangkan bintang tamu yaitu Titi Puspa.

Pada segmen 1. Ustadz dan presenter membuka acara dengan salam, menyapa pemirsa di studio dan pemirsa di rumah. Kemudian memperkenalkan bintang tamu yang hadir di acara Cerita hati Kompas TV serta membahas tema yang akan dibicarakan yang berlangsung selama 7 menit.

Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas, dimana presenter mampu menyusun topik dan mengajukan pertanyaan dengan cepat. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya yang berlangsung selama 8 menit.

Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya. Kemudian Bintang tamu menunjukkan artikel yang berlangsung selama 5 menit.

Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung. Kemudian bintang tamu menjawab pertanyaan tersebut. Presenter menyimpulkan jawaban dari bintang tamu. Kemudian Ustadz meluruskan jawaban dari bintang tamu sesuai dengan landasan Islam yang berlangsung selama 8 menit.

Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter. Bintang tamu menyampaikan pengalaman pribadinya. Ustadz melanjutkan menjawab pertanyaan dari audien. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice yang berlangsung selama 11 menit seperti pada gambar 18.

2) Episode 137

Episode ini mengambil tema “Nikmat Tuhan”, alasan pemilihan tema karena permasalahan itu merupakan permasalahan yang sedang hangat di masyarakat serta masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Acara Cerita Hati dipandu oleh Desi Ratna Sari sebagi presenter dan Ustad Wijayanto sebagai dai dan narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama dan Komika Akbar sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana serta dihadirkan sosok Mice lewat gambar kartunnya diakhir segmen..

Pada episode ini acara Cerita Hati mendatangkan bintang tamu yaitu Tengku Firmansyah dan Cindy Fatikasari. Alasan pemilihan bintang tamu yang diundang terkait dengan tema, karena bintang tamu akan memberikan pernyataan yang akan memberikan informasi seputar pengalaman pribadi. Tengku Firmansyah dan Cindy Fatikasari merupakan artis suami istri yang masih muda yang kehidupannya berubah setelah menikah. Mereka adalah publik *figure* atau idola masyarakat, dan mereka juga salah satu tokoh yang paling ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan yang diperbincangkan yang tengah dibahas, dan juga tokoh yang kritis.

Pada segmen 1. Presenter membuka segmen dengan menyapa penonton yang ada di studio dan di rumah, dengan selogan yang diucapkan diawal segmen *"cerita hati karena setiap cerita berkesan di hati".* Kemudian presenter memperkenalkan bintang tamu. Bintang tamu menceritakan pengalamannya. Presenter menutup segmen.

Pada segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai tema yang akan dibahas. Bintang tamu menceritakan pengalaman pribadinya. Presenter

bertanya kepada bintang tamu. Kemudian Ustadz menyampaikan ceramah yang mana menambahi jawaban dari bintang tamu. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter. Kemudian presenter bertanya kepada bintang tamu, yang mana presenter mampu menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat. presenter menutup segmen.

Pada segmen 3. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Ustadz menyampaikan ceramah. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Ustadz menyampaikan ceramah. Presenter menutup segmen.

Pada segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung, dimana presenter bisa mencairkan suasana agar penonton tidak cepat bosan. Penoton di studio bertanya. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertannyaan presenter. Presenter menutup segment.

Pada segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter mempersilahkan Ustadz melanjutkan jawaban. Ustadz melanjutkan jawaban yang terpotong karena jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab yang mana ini merupakan solusi terbuka pada akhir perbincangan. Presenter mempersilahkan Mice memperlihatkan hasil hari katurnya. Presenter menutup segmen. Yang mana berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice.

3) Episode 150

Episode ini mengambil tema "Sombong Pangkal Riya", alasan pemilihan tema karena permasalahan itu merupakan permasalahan yang sedang hangat di masyarakat serta masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Acara Cerita Hati dipandu oleh Desi Ratna Sari sebagi presenter dan Ustad Wijayanto sebagai dai dan narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama dan Komika Akbar sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana serta dihadirkan sosok Mice lewat gambar kartunnya diakhir segmen. Pada episode ini acara Cerita Hati mendatangkan

bintang tamu yaitu Yeyen Lidya. Alasan pemilihan bintang tamu yang diundang terkait dengan tema, karena bintang tamu akan memberikan pernyataan yang akan memberikan informasi seputar pengalaman pribadi. Beliau merupakan artis muda yang masih populer. Beliau adalah publik *figure* atau idola masyarakat, dan beliau juga salah satu tokoh yang paling ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan yang diperbincangkan yang tengah dibahas.

Pada segmen 1. Presenter membuka acara dengan memberikan adegan seperti drama mengenai tema yang akan dibahas, yang mana ini merupakan metode drama. Dakwah dengan metode ini merupakan suatu cara penyajian materi dakwah dengan menunjukkan dan mempertontonkan kepada mad'u agar dakwah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Bintang tamu datang. Kemudian datanglah Ustadz Wijayanto dan Desi Ratna Sari kemudian mengucapkan salam, menyapa pemirsa di studio dan pemirsa di rumah. Kemudian memperkenalkan bintang tamu yang hadir di acara Cerita hati Kompas TV serta membahas tema yang akan dibicarakan. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Ustadz meluruskan

jawaban dari sudut pandang agama. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter mempersilahkan Ustadz melanjutkan jawaban yang terpotong jeda iklan. Ustadz melanjutkan jawaban. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan.

Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai tema yang akan dibahas. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung. Kemudian penonton bertanya. Ustadz meluruskan jawaban dari bintang tamu sesuai dengan landasan Islam. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan. Bintang tamu bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter menyimpulkan isi dari ceramah yang disampaikan Ustadz. Presenter

bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter ini merupakan solusi terbuka pada akhir perbincangan. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, Ustadz, Mice.

4) Episode 159

Episode ini mengambil tema "Sakit Hati dan Dendam", alasan pemilihan tema karena permasalahan itu merupakan permasalahan yang sedang hangat di masyarakat serta masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Acara Cerita Hati dipandu oleh Desi Ratna Sari sebagi presenter dan Ustad Wijayanto sebagai dai dan narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama dan Komika Akbar sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana serta dihadirkan sosok Mice lewat gambar kartunnya diakhir segmen. Pada episode ini acara Cerita Hati mendatangkan bintang tamu yaitu Irma Darmawangsa. Alasan pemilihan bintang tamu yang diundang terkait dengan tema, karena bintang tamu akan memberikan

pernyataan yang akan memberikan informasi seputar pengalaman pribadi. Irma Darmawangsa merupakan artis penyanyi dangdut yang masih muda yang kehidupannya tersakiti dan ditinggal pergi pacarnya. dia adalah publik *figure* atau idola masyarakat, dan mereka juga salah satu tokoh yang paling ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan yang diperbincangkan yang tengah dibahas, dan juga tokoh yang kritis.

Pada segmen 1. Dimana bintang tamu sudah duduk di studio dengan adegan drama *" sebel, kesel dengan ekspresi sedih"*. kemudian Presenter datang mengucapkan salam. Presenter dan bintang tamu seakan-akan lagi beradegan drama sesuai dengan tema yang kan dibahas yaitu sakit hati dan dendam. Datanglah Ustadz Wijayanto dan Desi Ratna Sari kemudian mereka seakan-akan bertanya kepada bintang tamu *" barusan bilang sakit hati, hatinya terbanting-banting dan pecah berantakan, oh my god. Duh kenapa Irma ?"* adegan seperti itu merupakan dakwah menggunakan metode drama. Kemudian presenter bertanya kepada bintang tamu tentang apa yang pernah dialaminya. Bintang tamu menceritakan pengalaman hidupnya. Presenter bertanya kepada

Ustadz tentang bagaimana menurut pandanagan agama seperti yang telah dipaparkan bintang tamu. Ustadz meluruskan jawaban bintang tamu berdasarkan pandangan agama. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada bintang tamu mengenai persoalan hidupnya. Bintang tamu menceritakan pengalaman hidupnya. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai apa yang telah dipaparkan bintang tamu. Ustadz menjawab pertanyaan.

Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Bintang tamu bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan yang dikirim lewat twitterten dan pertanyaan diajukan kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab pertanyaan dari twitter. Ustadz bertanya kepada bintang tamu. Presenter bertanya kepada ustadz. Ustadz menyampaikan ceramahnya.

Presenter menyimpulkan apa yang telah disampaikan Ustadz dan menutup segmen.

Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter menyimpulkan isi dari ceramah yang disampaikan Ustadz. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice.

5) Episode 190

Episode ini mengambil tema "Sebaik-baiknya Perhiasan Dunia", alasan pemilihan tema karena permasalahan itu merupakan permasalahan yang sedang hangat di masyarakat serta masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Acara Cerita Hati dipandu oleh Desi Ratna Sari sebagi presenter dan Ustad Wijayanto sebagai dai dan narasumber yang memberikan solusi berdasarkan agama dan Komika Akbar sebagai host acara yang bertugas untuk mencairkan suasana serta dihadirkan sosok Mice lewat

gambar kartunnya diakhir segmen. Pada episode ini acara Cerita Hati mendatangkan bintang tamu yaitu Natasha Rizki. Alasan pemilihan bintang tamu yang diundang terkait dengan tema, karena bintang tamu akan memberikan pernyataan yang akan memberikan informasi seputar pengalaman pribadi. Dia merupakan artis muda yang menikah di usia yang masih muda dengan laki-laki yang beda usia yang terpaut jauh yaitu 16 tahun dan kehidupannya yang berubah lebih baik setelah menikah. Dia adalah publik *figure* atau idola masyarakat, dan mereka juga salah satu tokoh yang paling ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan yang diperbincangkan yang tengah dibahas, dan juga tokoh yang kritis.

Pada segmen 1. Presenter membuka acara dengan mengucapkan salam dan menyapa pemirsa baik yang di studio maupun yang di rumah. Kemudian datanglah bintang tamu bersam Akbar. Kemudia presenter menyapa bintang tamu. Presenter mengucapkan kutipan mengenai tema yang dibahas yaitu *" hari ini kita akan berbicara tentang sebaik-baiknya perhiasan dunia, menurut H.R muslim menyatakan bahwa dunia itu perhiasan tapi sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita shalehah"*. Ustadz bertanya pada bintang tamu.

Bintang tamu menjawab. Bintang tamu menceritakan kisah hidupnya. Presenter bertanya kepada bintang tamu. Bintang tamu menjawab. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 2. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter mempersilahkan bintang tamu menceritakan kisah hidupnya mengenai cinta lokasi akhirnya jadi pelaminan. Ustadz menyampaikan ceramah. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 3. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter bertanya kepada Ustadz mengenai tema yang akan dibahas. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan dari presenter. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 4. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan. Presenter membuka session pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada penonton yang ada di studio untuk mengajukan pertanyaan langsung. Kemudian penonton bertanya. Ustadz menjawab pertanyaan sesuai dengan landasan Islam. Presenter bertanya kepada Ustadz. Ustadz menjawab pertanyaan. Presenter menceritakan pengalaman pribadi dan bertanya kepada Ustadz

bagaimana tanggapannya. Ustadz meluruskan sesuai dengan pandangan agama. Presenter menutup segmen.

Pada Segmen 5. Presenter melakukan *opening* setelah jeda iklan kemudian Presenter memaparkan pendapatnya. Ustadz meluruskan pemaparan yang disampaikan presenter. Ustadz menjawab pertanyaan dari Presenter. Presenter mempersilahkan Mice memaparkan hasil gambar karikaturnya. Mice menjelaskan hasil gambar karikaturnya. Kemudian Penutup, berisi kesimpulan materi yang telah diperbincangkan dan ucapan terimakasih kepada bintang tamu, audien, ustadz, Mice.

Proses program acara Cerita Hati, di awali presenter atau dai terlebih dahulu dengan pembukaan dan menguraikan sebuah topik pada setiap episodenya, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ditinjau dari sudut agama Islam. Kemudian presenter memberi kesempatan kepada bintang tamu untuk menyampaikan pengalaman hidupnya. Presenter memberikan kesempatan kepada *audience* di studio ataupun dirumah untuk berpartisipasi dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau melalui *twitter* yang akan dijawab oleh dai, terkadang presenter yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dai setiap segmennya. Kemudian presenter mempersilahkan kepada

dai untuk menyampaikan materinya. Alur dialog ini diatur oleh presenter.

Format *talk show* untuk program acara Cerita Hati masih kurang, karena durasi hanya 60 menit, sedangkan materi yang ingin digali oleh dai sebenarnya masih banyak, dan materi yang ingin diketahui audien maupun presenter juga masih banyak. Dai, presenter maupun bintang tamu harus benar-benar mengemas bahasa mereka agar tersampaikan dengan baik, singkat dan padat. Dalam durasi yang singkat, program Cerita Hati harus dibagi dalam beberapa segmen.

Segmen pertama berisi pembukaan acara, pembahasan tema yang akan diangkat dan bintang tamu yang hadir. Di segmen dua terdapat perbincangan bintang tamu dengan pembicara yang dipandu oleh host dan terdapat sesi tanya jawab antara penonton di studio dengan pembicara atau bintang tamu. Masuk segmen tiga yang di isi dengan video tipe berupa artikel, vox pop, atau bahkan kumpulan video yang sesuai dengan tema pembahasan. Segmen empat terdapat tanya jawab yang dilakukan oleh penonton yang berada di rumah dengan melalui twitter dan dijawab oleh pembicara. Pada segmen lima berisi kesimpulan dari pembahasan tema dari perbincangan dengan pembicara dan bintang tamu.

Padahal untuk tema-tema tertentu, terkadang memerlukan penjelasan panjang lebar, karena harus menjabarkan

hukum-hukumnya. Seperti pada episode "*forever young*", dai menceritakan tentang awet muda, terkadang dai menjelaskan tetapi terkadang jawabannya tidak diteruskan, terkadang juga ucapannya tidak jelas sehingga audien kurang pemahamannya. Dan format acara lebih dikreasikan lagi, sehingga acara tersebut menjadi semakin diminati.

Program acara dengan format uraian pendek atau pernyataan (*the talk program),* format suara masyarakat, format wawancara (*interview*), format *talk show* diskusi.ini, telah mendapat banyak respon dari masyarakat, baik berupa kritik, saran, atau sekedar salam sapa. Seperti yang terdapat dalam *facebook*, *twitter* dan media sosial lainnya. Respons positif seperti apresiasi terhadap kemampuan Dai dalam menyampaikan dakwah dengan waktu yang singkat tetapi banyak sekali materi yang didapat, dan dengan bahasa yang santai sehingga mudah untuk dipahami. Respons negatif misalnya kata-kata dai yang sering tidak diteruskan terkesan membuat mad'u binggung. Dai harus pandai membawakan materinya, sehingga audien memberi respons dengan mengajukan pertanyaan. Dai juga harus benar-benar menguasai materi yang dibawakan lengkap dengan landasan dalil-dalilnya sehingga audien merasa puas dengan penjelasan Dai.

Program acara Cerita Hati disajikan dengan format *talk show* dari minggu ke minggu dapat menimbulkan kejenuhan

kepada pemirsa karena dirasa monoton. Acara lebih menarik jika acara ini bisa dikemas serta disajikan dengan tambahan ilustrasi dan cerita yang bernuansa keislaman atau yang diangkat dari realita masyarakat seperti sinetron religi atau menambahkan lantunan-lantunan shalawat dan nyanyian religi agar menambah semangat pemirsanya. Dengan pengemasan program yang bervariasi dan menarik, dengan audien yang berbeda-beda latar belakang, maka program acara tersebut akan lebih digemari oleh pemirsa, dan kemungkinan untuk ganti *channel* menjadi berkurang.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa televisi tidak hanya menjadi suatu tontonan semata namun menjadi tuntunan yang dapat memberikan pemahaman tentang keIslaman yang lebih mendalam. Televisi juga menjadi media yang efektif untuk pengembangan dakwah Islamiyah. Sehingga para dai tidak harus bersusah payah untuk menyampaikan kebenaran *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam satu wilayah ke wilayah yang lain, akan tetapi tinggal duduk manis di sebuah stasiun televisi sudah dapat memberikan pencerahan kepada seluruh umat.